

**STRATEGI PERENCANAAN KEUANGAN ERA PANDEMI COVID 19  
PADA UMKM KAIN ULOS DI DESA PAHLAWAN  
KABUPATEN BATU BARA**

**Irawan  
Marahadi Siregar**

**Universitas Pembangunan Panca budi**

E-mail: [irawan@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:irawan@dosen.pancabudi.ac.id),

[marahadi@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:marahadi@dosen.pancabudi.ac.id)

**Abstract**

*The goal to be achieved from this service is to increase the understanding and knowledge of SME entrepreneurs, Kain Songket, in carrying out financial planning for the Covid-19 Pandemic era. Then it is also hoped that Kain Songket's UMKM business actors will be able to optimize business opportunities properly so that the needs of Kain Songket and UMKM businesses are met and achieving the survival of the efforts of the Covid 19 pandemic era. Desa Pahlawan, located in Batu Bara Regency, is a village located in a coastal area with 70% of the people working as laborers and fishermen, the rest are business actors. The low level of welfare is mainly due to low income and poor consumption patterns. This service plan will be carried out for 30 days starting from field observations to counseling with the theme of improving understanding of financial planning properly. It is known that to carry out financial planning, Kain Songket's UMKM business actors have been equipped with an understanding including defining financial goals specifically, can be measured (measurable), can be achieved (realistic) or reasonable, not imaginations that cannot be realized. and has a target timeframe (time-frame). Creating a program for evaluating business development by developing an action plan for financial planning during the Covid-19 pandemic. Making implementation in the form of planning short-term and long-term needs, establishing priority financial goals, and utilizing stimulus financial assistance from the Government in the face of the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Strategy and Financial Planning for the Covid-19 Pandemic Era*

**Abstrak**

*Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha UMKM Kain Songket dalam melaksanakan perencanaan keuangan era Pandemi Covid 19. Kemudian diharapkan pula para pelaku usaha UMKM Kain Songket mampu mengoptimalkan peluang bisnis dengan baik sehingga terpenuhinya kebutuhan pelaku usaha UMKM Kain Songket dan tercapainya bertahannya usaha era pandemi Covid 19 . Desa Pahlawan yang terletak di Kabupaten Batu Bara merupakan sebuah desa yang berada di daerah kawasan pesisir dengan 70% masyarakatnya berprofesi sebagai buruh dan nelayan, sisanya adalah pelaku usaha. Rendahnya tingkat kesejahteraan terutama karena rendahnya pendapatan dan pola konsumsi masyarakat yang kurang baik. Rencana*

kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan selama 30 hari dimulai dari observasi lapangan sampai dengan penyuluhan yang bertema upaya peningkatan pemahaman perencanaan keuangan dengan baik dan benar. Diketahui bahwa untuk melakukan perencanaan keuangan pelaku usaha UMKM Kain Songket telah dibekali pemahaman diantaranya mendefinisikan tujuan keuangan secara Spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), realistis (*realistic*) atau masuk akal, bukan khayalan yang tidak dapat diwujudkan dan memiliki target waktu pencapaian (*time-frame*). Membuat program untuk Evaluasi pengembangan usaha dengan mengembangkan satu rencana tindakan perencanaan keuangan di masa pandemi Covid-19. Membuat Implementasi dalam bentuk perencanaan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, membentuk tujuan keuangan prioritas, dan memanfaatkan stimulus bantuan keuangan dari Pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Kata Kunci : *Strategi dan Perencanaan Keuangan Era Pandemi Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Hidup di era global saat ini dimana perubahan yang begitu cepat di bidang ekonomi, politik, teknologi, dan lingkungan sosial membuat seseorang sulit untuk mengembangkan strategi-strategi keuangan yang solid yang menjamin untuk dapat memperbaiki gaya hidup dan mencapai kebahagiaan atau kebaikan hidup di dunia ini. Apalagi saat krisis keuangan yang terjadi mengharuskan seseorang untuk merencanakan keuangan untuk hal-hal yang tidak dapat diperkirakan dengan pasti. Saat ini, seseorang dan/atau pasangan keluarga mungkin harus memiliki *double income* (pendapatan tambahan) hanya untuk mempertahankan *standard* hidup yang dapat diterima atau yang dijalani saat ini, dan mereka mungkin harus menunggu waktu lebih lama untuk membeli rumah. Jadi secara jelas, kebahagiaan atau kebaikan hidup ini tidak terjadi begitu saja. Kebahagiaan atau kebaikan hidup itu muncul dari hasil perbuatan manusia. Kebahagiaan atau kebaikan hidup di dunia ini membutuhkan perencanaan untuk mengubah tujuantujuan keuangan menjadi kenyataan.

Kebahagiaan atau kebaikan hidup di dunia yang diinginkan/dicita-citakan manusia umumnya berupa :

1. Memiliki sebuah rumah di daerah tertentu,

2. Memiliki suatu usaha sebelum lulus kuliah atau pensiun,
3. Menyekolahkan anak di tempat terbaik
4. Terbebas dari atau tidak punya utang,
5. Kesanggupan membiayai pengobatan dan rumah sakit
6. Mampu membayar zakat, infak, dan sedekah
7. Menyantuni dan/atau memelihara anak yatim
8. Memberi makan fakir dan miskin
9. Menunaikan ibadah haji dan umroh,
10. Memiliki dan mengendarai jenis kendaraan tertentu,
11. Berlibur atau keliling dunia,
12. Memiliki tabungan dan investasi, serta
13. Hidup sejahtera di hari tua
14. Berkeinginan untuk dapat membantu sesama.
15. Dapat menyumbangkan dan/atau mewariskan kekayaan tersebut ke generasi mereka berikutnya.

Di sisi lain setiap manusia dalam siklus kehidupannya akan menghadapi suatu kepastian yaitu lahir dan meninggal. Namun setiap manusia juga menghadapi ketidakpastian dalam hal kapan dan bagaimana manusia tersebut meninggal. Setiap manusia sepanjang hidupnya, juga

dihadapkan kepada kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan hilang atau berkurangnya nilai ekonominya. Ini mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri dan keluarganya atau orang lain yang berkepentingan atau yang menjadi tanggungannya.

Tiap manusia dihadapkan pada masalah yang tidak dapat diperhitungkan secara pasti atas beban hidupnya sendiri. Manusia berada dalam keadaan tidak tenang karena tidak mengetahui dengan pasti berapa beban keuangan yang harus dipikul selama menjalani hari tuanya, dan tidak tahu sampai umur berapa ia akan hidup. Jadi, manusia yang berada dalam “ketidakpastian” selalu berpaut dengan rasa bingung dan tidak tenteram.

Perlu kita sadari bahwa walaupun sudah kehilangan sumber penghasilan, keluarga tetap harus membiayai kebutuhan hidupnya. Istri dan anak Anton tetap butuh makanan, pendidikan anak, dan lain-lain. Tanpa adanya penghasilan, biasanya biaya-biaya ini dibayar dengan cara menjual aset-aset yang ada. Dan pada saat keluarga sudah kehabisan aset, maka secara finansial keluarga menjadi bangkrut.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan latar belakang dan informasi yang diperoleh dari para pelaku usaha KAIN SONGKET Desa Pahlawan Kabupaten Batu Bara, maka permasalahan yang ada saat ini yaitu :

1. Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam melakukan perencanaan keuangan.
2. Rendahnya pemahaman pelaku usaha dalam melakukan perencanaan keuangan.
3. Tingginya perilaku konsumtif pelaku usaha sehingga belum dapat mengatur keuangan dengan baik.

### **Solusi Dan Target Luaran**

Solusi permasalahan mitra yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pelaku usaha tentang bagaimana melakukan perencanaan keuangan dengan baik, sehingga menumbuhkan kesadaran pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran mengelola keuangan pribadinya.
2. Mendidik pelaku usaha untuk lebih aktif dan peka terhadap peningkatan skill yang dibutuhkan di dunia kerja dibidang keuangan.
3. Pelaku usaha memperoleh manfaat dalam merencanakan keuangan di masa mendatang dengan baik dan benar sehingga pola konsumtif dapat diturunkan.

### **Jenis Luaran**

Jenis luaran yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha mengenai perencanaan keuangan dimana para pelaku usaha diharapkan mampu mengefisiensikan pengeluaran sehingga rencana keuangan di masa mendatang meningkat. Kemudian diharapkan pula para pelaku usaha mampu mengelola pola konsumsinya era pandemi Covid 19 dengan baik sehingga terpenuhinya bertahannya usaha era pandemi Covid 19.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan pelaku usaha adalah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan :

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pelaku usaha tentang bagaimana melakukan perencanaan keuangan dengan baik,

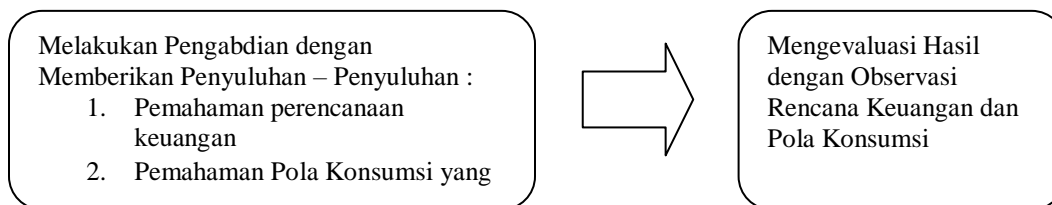
sehingga menumbuhkan kesadaran pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran mengelola keuangan pribadinya.

2. Mendidik pelaku usaha untuk lebih aktif dan peka terhadap peningkatan skill yang dibutuhkan di dunia kerja dibidang keuangan.
3. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pelaku usaha dalam merencanakan keuangan di

masa mendatang dengan baik dan benar sehingga pola konsumtif dapat diturunkan.

4. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobserasi kembali pola rencana keuangan pelaku usaha

Adapun rangkaian metode pendekatan yang ditawarkan digambarkan sebagai berikut:



**Prosedur Kerja**

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan. Terakhir adalah melakukan evaluasi asil dengan mengobserasi kembali pola konsumsi masyarakat. Adapun seluruh rangkaian prosedur kerja dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Materi yang digunakan untuk program penerapan pengabdian masyarakat adalah perencanaan keuangan pribadi. Metode penerapan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi :

- a. Ceramah dan Diskusi  
Bahan ceramah (pelatihan) diberikan kepada peserta. Setelah Selesai ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dan praktek langsung. Materi ceramah meliputi pemahaman dalam melakukan perencanaan keuangan.
- b. Tanya jawab  
Setelah dilakukan metode ceramah maka metode selanutnya adalah dengan melakukan interaksi tanya jawab kepada peserta.

**Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi adalah :

**Tabel 3.1. Rancangan Kegiatan**

No	Hari Ke	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1	Hari ke 1 (Jan)	Observasi Lapangan, wawancara, dan Menemukan	1 kali	Tim Pengabdian	Pelaku usaha , Pelaku usaha dan

		Fenomena Permasalahan			Kepala Sekolah
2	Hari ke 2 (Jan)	Mengkaji Permasalahan dan Menemukan Solusi yang Akan ditawarkan	1 kali	Tim Pengabdian	Tim Pengabdian
3	Hari ke 3 (Feb)	Penyusunan Tahap – Tahap Pelaksanaan	1 kali	Tim Pengabdian	Tim Pengabdian
4	Hari ke 4 (Mar)	Melakukan Pengabdian dengan Memberikan Penyuluhan pemahaman perencanaan keuangan	1 kali	Tim Pengabdian	Pelaku usaha , Pelaku usaha dan Kepala Sekolah
5	Hari Ke 5 (Jun)	Mengevaluasi Hasil dengan Observasi Kembali Rencana usaha dan Pola Konsumsi	1 kali	Tim Pengabdian	Tim Pengabdian

### Uraian Partisipasi Mitra

Dalam hal ini adalah Uraian partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Uraian Partisipasi Kerja**

No	Mitra Terkait	Peran
1	Pelaku usaha – siswi SMK	Objek pengimplementasian pengabdian
2	Pelaku usaha dan Kepala Sekolah	Mitra pelaku usaha dalam hal memberikan pendidikan khususnya literasi keuangan yang sudah masuk kedalam kurikulum sekolah

### Uraian Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dan keberlanjutannya setelah selesai kegiatan pengabdian dilapangan, dimana akan dilakukan evaluasi hasil dengan observasi kembali perencanaan keuangan yang dilakukan pelaku usaha oleh tim pengabdian.



### Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan persentase, tanya jawab dan diskusi secara terbuka dengan pelaku usaha KAIN SONGKET khususnya keterkaitan pengabdian ini dengan mata kuliah penulis yaitu manajemen

keuangan serta keterkaitan pelaku usaha dengan pemahaman mengenai perencanaan keuangan. Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan dan setelah melaksanakan program ini pada bulan April 2019 lalu dilakukan observasi kembali pada bulan Mei maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut :

1. Ceramah dan diskusi, dengan materi ceramah yaitu : pemahaman pelaku usaha mengenai perencanaan keuangan pribadi. Dengan penceramah yaitu Irawan, SE., M.Si. Dimana di dalam ceramah tersebut terjadi dialog diskusi dan tanya jawab antara team pengabdian dengan para peserta. Dimana dalam dialog tersebut peserta mendapatkan informasi dan penyuluhan bagaimana perencanaan keuangan penting dalam mensejahterakan keluarga. Banyak yang perlu kita lakukan dalam memulai sebuah perencanaan keuangan, beberapa alasannya adalah sebagai berikut :
  - a) Definisi Usia harapan hidup meningkat
  - b) Ketidakpastian usaha
  - c) Tingginya biaya usaha
  - d) Risiko usaha meningkat
  - e) Gaya hidup yang semakin beresiko terhadap penularan covid 19
2. Dari pemantauan kembali terhadap rencana keuangan masa depan maka dapat dilakukan rencana – rencana yang bersifat potensial dan konsumsi. Kita dapat melakukan rencana untuk meningkatkan pendapatan dan rencana untuk mengatur pola konsumsi dengan tepat. Dalam melakukan proses perencanaan keuangan (*financial planning process*) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan seseorang untuk melihat gambaran besar posisi keuangannya. Melalui tahapan ini, seseorang dapat mengetahui posisi keuangannya saat ini, apa yang mungkin dibutuhkan di masa depan, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Termasuk dalam proses ini adalah mengumpulkan informasi.
3. Beberapa responden mengaku bahwa pengetahuan terhadap perencanaan keuangan dapat digunakan untuk mendorong bertahannya usaha era pandemi Covid 19 . Dengan melakukan perencanaan keuangan yang tepat maka kesejahteraan dapat dibangun dengan sendirinya dengan data keuangan yang relevan, menentukan tujuan-tujuan hidup, mengevaluasi status keuangan seseorang tersebut saat ini, dan kemudian menentukan strategi atau perencanaan untuk mencapai tujuan keuangan seseorang tersebut berdasarkan situasi saat ini dan rencana masa depannya.
4. Dari beberapa responden lain juga mengaku sudah memahami bahwa apabila kita melakukan perencanaan keuangan dengan baik akan dapat menggapai tujuan salah satunya dapat mencapai pendidikan yang lebih tinggi sampai jenjang sarjana. Adapun kegiatan pelaku usaha KAIN SONGKET yang mulai dijalankan setelah diadakannya penyuluhan adalah :
  - a) Mendefinisikan tujuan keuangan keluarga secara Spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), realistis (*realistic*) atau masuk akal, bukan

khayalan yang tidak dapat diwujudkan dan memiliki target waktu pencapaian (*time-frame*).

- b) Membuat program untuk Evaluasi Kesehatan Keuangan Keluarga dengan Mengembangkan Satu Rencana Tindakan
- c) Membuat Implementasi dalam bentuk perencanaan
- d) Membentuk Tujuan Keuangan berdasarkan Jangka pendek : tujuan yang dirancang secara detail dan terperinci yang akan dicapai dalam waktu satu tahun (< 1 tahun). Jangka menengah : tujuan yang memerlukan

perhatian agar tidak tercampur dengan tujuan jangka panjang (2-5 tahun). Jangka panjang : tujuan yang secara garis besar masih memerlukan perencanaan tambahan dan dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi waktu yang akan datang (> 5 tahun).

- e) Membentuk tim untuk menilai kinerja dari masing-masing pelaku usaha
- f) Memberikan pemahaman rencana keuangan kepada keluarga dan masyarakat

Dari hasil program yang telah dijalankan pada pengabdian masyarakat yang diadakan untuk pelaku usaha KAIN SONGKET Desa Pahlawan Kabupaten Batu Bara pada tanggal 5 Januari 2020 yang lalu dengan tema : “Sosialisasi Perencanaan Keuangan Pelaku usaha KAIN SONGKET Desa Pahlawan Kabupaten Batu Bara” yaitu :

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Januari 2020	Kunjungan pertama untuk pelaksanaan pengabdian di KAIN SONGKET Desa Pahlawan Kabupaten Batu Bara.
2	Februari 2020	Pembelian cendera mata untuk acara pengabdian. Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di sekolah KAIN SONGKET Desa Pahlawan Kabupaten Batu Bara. Proses ceramah dan diskusi.
3	Maret 2020	Penyusunan file-file dokumentasi baik foto maupun video dalam rangka penulisan laporan akhir pengabdian di KAIN SONGKET Desa Pahlawan Kabupaten Batu Bara. Penulisan laporan hasil/akhir pengabdian. Penjilidan laporan hasil.
4	April 2020	Pengumpulan laporan ke LPPM UNPAB

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Dalam kegiatan Pemahaman Pelaku usaha Tentang perencanaan keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melakukan ceramah dan diskusi yang di sampaikan pemateri bersama team dan dihadiri oleh

pelaku usaha dan pelaku usaha dengan materi Pemahaman Pelaku usaha Tentang perencanaan keuangan terlihat pelaku usaha antusias dan bersemangat.

- b. Setelah selesai kegiatan ceramah dan diskusi maka dilakukan penandatanganan MoU dengan

pelaku usaha dalam hal menindak lanjutin hasil kesepakatan diskusi antara pelaku usaha dan pemateri. Untuk melakukan perencanaan keuangan pelaku usaha telah dibekali pemahaman diantaranya mendefinisikan tujuan keuangan usaha secara Spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), realistis (*realistic*) atau masuk akal, bukan khayalan yang tidak dapat diwujudkan dan memiliki target waktu pencapaian (*time-frame*). Membuat program untuk Evaluasi usaha dengan mengembangkan satu rencana tindakan. Membuat Implementasi dalam bentuk perencanaan, membentuk tujuan keuangan berdasarkan Jangka menengah dan Jangka panjang. Memanfaatkan stimulus kredit dan bantuan usaha dari Pemerintah di masa Pandemi Covid 19.

#### **Saran**

1. Agar pemahaman perencanaan keuangan dapat terwujud dengan baik maka hendaknya pelaku usaha dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dengan cara membaca buku – buku, berita dan media internet yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang keuangan.
2. Untuk melakukan perencanaan keuangan pelaku usaha hendaknya fokus terhadap rencana peningkatan

pendapatan keluarga misalnya dengan membangun usaha kreatif yang dapat menambah penghasilan keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chen.H dan Volpe (1998), An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students". *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Heck (1999) Determinants of university working-students' financial literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7 (9), 126–133.
- Hidayat & Nugroho, 2010. *Solusi Mengelola Keuangan Pribadi*. Alex Media. Jakarta
- Jappelli (2007), *Personal Finance*. Edisi Keenam. McGrawHill Book, Co., Singapore.
- Khairil Anwar, *Perencanaan Keuangan Pribadi*. Medan : Karibia Hotel, 2016.
- Koh dan Fong (2003), The Financial Knowledge of Canadians". *Canadians Social Trends*, 11(8), 30-39
- Lusardi dan Mitchell (2007), Financial Literacy among the Young', *The Journal of Consumer Affairs*.
- Wikipedia 2017